University of Islam Malang
REPOSITORY

UPAYA GURU MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA DALAM PEMBIASAAN SHOLAT FARDHU

(Studi Kasus Di Mts Mu'allimin Nu Kota Malang)

SKRIPSI

OLEH :

ALDO PUTRA SEP TRIANTO

21801011012

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

2022

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

ABSTRAK

Sep Trianto, Aldo Putra. 2022. *Upaya Guru Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Dalam Pembiasaan Sholat Fardhu di MTs Mu'allimin NU Kota Malang.* Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang, Pembimbing 1: Dr. H. Fathurrahman Alfa, M.Ag. Pembimbing 2: Kukuh Santoso, M.PdI.

Kata Kunci: Upaya Guru, Kedisiplinan, Sholat Fardhu

Upaya guru adalah usaha yang dilakukan guru sebagai pendidik profesional dalam mendidik, membimbing, mengarahkan, serta mengevaluasi peserta didik dengan mengembangkan segala potensi yang ada pada diri peserta didik, baik dari segi kognitif (kecerdasan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan) mulai pada jenjang pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Disiplin dapat diajadikan sebagai alat dan sarana untuk membentuk, mengendalikan, dan menciptakan pola tingkah laku seseorang sebagai kepribadian yang berada dalam suatu lingkungan. Disiplin muncul karna adannya kesadaran batin dan kepercayaan dalam diri manusia bahwa yang dilakukan itu baik dan bermanfaat bagi diri sendiri, oranglain, dan lingkungannya. Kemudian sholat secara terminologis adalah seperangkat perkataan dan perbuatan yang dilakukan dengan beberapa syarat tertentu. Sholat terdiri dari ucapan dan perbuatan yang di mulai dengan takbir, disudahi dengan salam, yang dengannya kita menyembah kepada Allah, dengan cara menurut syarat-syarat yang telah di tentukan.

Penelitian ini menunjukkan bahwa seorang siswa ketika waktu sudah menunjukkan pada waktu sholat masih belum mempunyai kesadaran diri untuk melaksanakan sholat fardhu di sekolah, masih menunggu perintah dari gurunya terlebih dahulu. Guru mengingatkan, mengajak dan menggiring siswa untuk segera melaksanakan sholat masih ada siswa dengan sengaja yang bersembunyi, beralasan dan kabur.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya dan strategi guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa terutama terkait hal pembiasaan sholat fardhu. Metode yang peneliti gunakan adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data yang dilakukan adalah wawancara dengan guru dan siswa, peneliti juga melakukan observasi di lapangan guna untuk mengetahui keadaan di lapangan secara langsung.

Hasil penelitian yang didapatkan adalah 1) Upaya guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MTs Mu'allimin NU Kota Malang adalah sebagai motivator, pemberi nasihat dan contoh keteladanan, 2) Strategi pembiasaan sholat fardhu siswa di MTs Mu'allimin NU Kota Malang merupakan dari hasil upaya guru yaitu strategi pembiasaan, pemberi nasihat, memberi sanksi hukuman dan menjadi contoh keteladanan, 3) Dampak dari kedisiplinan dalam pembiasaan sholat fardhu siswa adalah meningkatnya kedisiplinan siswa, meningkatnya ketaqwaan dan meningkatnya hasil prestasi dari segi akademi dan non akademik

ABSTRAK

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

Sep Trianto, Aldo Putra. 2022. *Upaya Guru Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Dalam Pembiasaan Sholat Fardhu di MTs Mu'allimin NU Kota Malang.* Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang, Pembimbing 1: Dr. H. Fathurrahman Alfa, M.Ag. Pembimbing 2: Kukuh Santoso, M.PdI.

Keywords: Teacher's Efforts, Discipline, Fardhu Prayers

Teacher efforts are efforts made by teachers as professional educators in educating, guiding, directing, and evaluating students by developing all the potential that exists in students, both in terms of cognitive (intelligence), affective (attitude), and psychomotor (skills) starting at the level of early childhood education, basic education, and secondary education.

Discipline can be used as a tool and means to shape, control, and create patterns of behavior of a person as a personality who is in an environment. Discipline arises because of the presence of inner awareness and confidence in man that what is done is good and beneficial to himself, others, and his environment. Then prayer is terminologically a set of words and deeds that are performed under certain conditions. Prayer consists of sayings and deeds that begin with takbir, ended with greetings, with which we worship Allah, in a manner according to the conditions that have been set.

This research shows that a student when the time has shown that at the time of prayer still does not have the self-awareness to carry out fardhu prayers at school, still waiting for orders from his teacher first. The teacher reminded, invited and led the students to immediately carry out prayers, there were still students deliberately hiding, reasoning and running away.

This study aims to determine the efforts and strategies of teachers in improving student discipline, especially related to the habituation of fardhu prayers. The method that researchers use is a case study with a descriptive qualitative approach with data collection carried out is interviews with teachers and students, researchers also make observations in the field to find out the situation in the field directly.

The results of the research obtained are 1) The efforts of teachers in improving student discipline at MTs Mu'allimin NU Malang City are as motivators, advisers and exemplary examples, 2) Strategies for habituation of fardhu prayers of students in MTs Mu'allimin NU Malang City are from the results of teacher efforts, namely habituation strategies, advisers, sanctioning punishments and being an example of exemplary, 3) The impact of discipline in habituation of fardhu prayers of students is an increase in discipline students, increased devotion and increased achievement results in terms of academies and non-academics

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

BAB I
PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dalam Agama Islam ibadah sangatlah penting dan menjadi kewajiban bagi kehidupan manusia, karena dapat mendidik karakter seorang muslim menjadi seseorang yang ikhlas dan taat dalam menjalani kehidupan yang ditujukan semata-mata hanya karena Allah. Ibadah yang dilakukan secara terus-menerus akan menjadikan seseorang memiliki sifat disiplin. Lebih dari hal tersebut, ibadah dalam pandangan Agama Islam merupakan refleksi sebagai bentuk syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunia yang telah diberikan. pada waktunya, ibadah tidak lagi dipandang semata-mata hanya sebagai kewajiban yang memberatkan, melainkan suatu kebutuhan yang sangat diinginkan dan sangat dibutuhkan.

Beribadah kepada Allah SWT merupakan suatu hal yang sangat penting dan menjadi kewajiban seorang muslim, karena Allah SWT adalah zat yang menciptakan alam semesta dan makhluk hidup. Allah SWT mewajibkan ibadah kepada umat manusia bukan untuk kepentingan-Nya, melainkan sebagai kebaikan manusia itu sendiri, agar mencapai derajat taqwa yang dapat menyucikan dan membersihkan diri seseorang dari kesalahan dan kemaksiatan, sehingga manusia itu dapat keuntungan dengan keridhaan Allah SWT dan surga-Nya serta dijauhkan dari api neraka dan azab-Nya.

Salah satu ibadah yang tidak boleh ditinggalkan oleh manusia adalah shalat. Shalat menurut bahasa mengandung dua pengertian, yaitu berdoa. Yang dimaksud berdoa di sini adalah memohon hal-hal yang baik, nikmat dan rezeki

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

dalam kehidupan didunia maupun kehidupan diakhirat. Kemudian secara istilah, sholat adalah pernyataan tanda berbakti dan memuliakan Allah dengan gerakan-gerakan badan dan perkataan-perkataan tertentu dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam dan dilakukan pada waktu-waktu tertentu setelah memenuhi syarat-syarat tertentu.

Pada kehidupan dunia, sholat juga merupakan sebagai alat media komunikasi hubungan antara manusia dengan Tuhan-Nya. Sholat merupakan rukun Islam yang ke-dua dan dalam pelaksanaannya yang terdiri dari perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam, dan seluruh kegiatan sholat ada syarat dan rukun tertentu dalam menjalankannya. Dengan menjalankan Sholat, manusia dapat membentengi diri dari perbuatan buruk, perbuatan keji, dan perbuatan mungkar, serta juga mendapatkan kebahagiaan dalam kehidupan didunia dan diakhirat.

Dalam ajaran Islam sholat mempunyai kedudukan yang sangat penting untuk dilaksanakan, pada Al-Quran dan Sunah telah dijelaskan terkait kewajiban seorang muslim untuk mengerjakan sholat. Antara lain sebagai berikut :

1. Sholat dinilai sebagai tiang agama (sunah Nabi)
2. Sholat merupakan kewajiban yang paling pertama diturunkan kepada Nabi Muhammad (ketika Isra Mi'raj)
3. Sholat merupakan ibadah kewajiban yang bersifat universal, dan yang telah diwajibkan kepada nabi–nabi sebelum Nabi Muhammad SAW.
4. Sholat merupakan wasiat terakhir dari Nabi Muhammad SAW.
5. Sholat merupakan ciri penting dari orang yang bertaqwa.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

Oleh karena itu, sholat merupakan sebuah latihan dalam meningkatkan karakter disiplin seseorang baik secara pribadi, teratur, dan terus menerus. Dalam pelaksanaannya, waktu dan rukun sholat sudah ditetapkan secara pasti sehingga hal tersebut dapat membentuk karakter kedisiplinan dan keimanan pada diri seseorang. Tertanamnya iman pada diri seseorang terlihat pada kesediaannya dalam menjalankan ibadah. Seseorang yang rajin beribadah berarti memiliki kesadaran dalam beragama yang telah tertanam pada dirinya. Namun sebaliknya ketika seseorang tidak memiliki ketersediaan dalam beribadah maka dalam hal tersebut dia belum memiliki iman yang kuat, dikarenakan yang disebut iman itu adalah mengucapkan dengan lisan terhadap yang diyakini, kemudian membenarkannya dalam hati, dan mengamalkan atau mengerjakan dengan anggota badan. Maka benar dikatakan bahwa aktifitas yang mencakup peribadatan merupakan cerminan terhadap kesadaran seseorang dalam beragama dan keimanan pada diri.

Usia remaja adalah masa yang penuh kegoncangan terhadap jiwa dan dirinya, masa ini berada dalam fase peralihan atau seperti di atas jembatan goyang yang menghubungkan pada masa kanak-kanak sehingga penuh ketergantungan dalam hidupnya ketika memasuki masa dewasa yang harus dituntut untuk hidup disiplin dan mandiri. Pada kondisi masa remaja seperti ini ternyata menghubungkan kepada persoalan jiwa rohani yang mengalami perkembangan pesat, tetapi juga mengalami masa perkembangan dan kegoncangan. Kepercayaan masa remaja kepada Allah kadang sangat kuat dan kadang juga lemah, akan tetapi menyebabkan masa remaja tersebut bisa

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

menjadi ragu dan berkurang, terkadang dapat dilihat pada cara ibadahnya yang kadang rajin dan kadang malas.

Pada kalangan usia remaja saat ini banyak terjadi perilaku yang menyimpang atau menentang perintah dari Allah, contohnya tawuran antar pelajar, pergaulan bebas, minum-minuman keras. Sehingga sangat perlu dan sangat ditekankan dalam lingkungan sekolah untuk diadakan kegiatan Agama pada kalangan remaja, yang bertujuan untuk menjadikan faktor utama yang sangat mampu untuk meningkatkan karakter siswa terhadap kedisiplinan dalam membiasakan kegiatan sholat sehari-hari.

Disiplin menjadi sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan atau tunduk pada pengawasan dan pengendalian, Hidup disiplin sangat diperlukan yang namanya pembiasaan dalam segala hal kegiatan sehari-hari, karena dengan pembiasaan ini manusia akan benar-benar memiliki rasa disiplin dan tanggung jawab yang tinggi. Disiplin adalah ketaatan pada suatu aturan dan tata tertib yang digunakan untuk menjalankan kehidupan sehari-hari.

Tujuan dari kedisiplinan ini untuk membuat anak-anak yang beranjak pada usia remaja agar lebih terlatih dan terkontrol terhadap tingkah laku yang pantas dan tidak pantas. Dan tujuan jangka panjang dari disiplin yaitu untuk mengembangkan pengendalian terhadap diri sendiri dan pengarahan terhadap diri sendiri, yaitu dalam hal anak-anak yang beranjak pada usia remaja ini lebih mawas diri agar bisa mengarahkan dirinya tanpa pengaruh atau pengendalian dari luar diri mereka.

Upaya guru dalam meningkatkan kedisiplinan dan pembiasaan sholat tentu tidak mudah dilakukan apalagi jika langsung diterapkan pada siswa tingkat

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

tsanawiyah yang notabenya adalah siswa yang sedang beranjak pada usia remaja, tentu dalam upaya pembiasaan akan ada kendala-kendala yang akan dihadapi. Namun dengan keadaan seperti itu maka upaya guru harus mencari solusi dari kendala tersebut agar tujuan untuk meningkatkan kedisiplinan dalam pembiasaan sholat fardhu itu bisa tercapai.

Maka upaya guru dalam meningkatkan kedisiplinan dan membiasakan siswa di sekolah untuk menjalankan kewajiban yang telah diberikan terutama khusus dalam menjalankan hal ibadah sholat secara baik dan benar sesuai dengan tuntunan Nabi Muhammad SAW. Dan hal ini juga sangat penting dilakukan oleh guru dan masyarakat lingkungan sekolah untuk saling mengingatkan dan menjalankan terhadap kewajiban sholat fardhu, maka secara tidak langsung guru telah memberikan contoh terhadap siswa untuk memiliki rasa tanggung jawab lebih disiplin terhadap kebiasaan dalam menjalankan sholat.

Menjelaskan tentang pengertian diatas maka perlu peneliti jelaskan lagi tentang upaya guru meningkatkan kedisiplinan siswa dalam pembiasaan sholat fardhu dengan cara memberi motivasi terhadap siswa, mengaktifkan siswa dalam kegiatan ke-Agamaan, memberikan pendekatan dalam komunikasi pembelajaran, dan memberikan wawasan ilmu yang luas tentang manfaat melaksanakan sholat fardhu.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di MTs Mu'allimin NU Kota Malang, diketahui bahwa masih banyak siswa yang memiliki kekurangan dalam penerapan kedisiplinan dan pembiasaan sholat fardhu. Di MTs Mu'allimin NU Kota Malang sudah diterapkan adanya kebiaasaan sholat

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

fardhu, namun sebagian dari siswa kurang disiplin terkait pembiasaan sholat fardhu di sekolah. Hal itu disebabkan kebanyakan siswa masih sering nongkrong, main game bareng, dan kurangnya pengawasan guru. Sehingga membuat siswa lalai atau menyepelekan sholat fardhu walaupun sudah diterapkan. Pada masa usia yang beranjak dewasa, terkadang membuat siswa bersikap lalai dalam mematuhi peraturan sekolah.

Upaya Guru MTs Mu'allimin NU Kota Malang dalam mendisiplikan dan membiasakan sholat fardhu siswa, dengan cara menunjukkan secara tepat berperilaku yang disiplin dalam sholat fardhu, guru mampu terampil berkomunikasi yang efektif sehingga mampu mendorong kepatuhan siswa. Kemudian lebih ditekankan dan ditingkatkan lagi sebagai contoh guru harus memberikan pencerahan dan wawasan terkait sholat, menyuruh siswa untuk segera melaksanakan sholat karena dengan cara seperti ini dapat membuka pikiran dan hati siswa yang membuat siswa dapat memiliki kesadaran terhadap diri masing-masing sehingga bisa meningkatkan kedisiplinan dalam membiasakan kegiatan sholat fardhu.

Inilah yang menjadi alasan peneliti memilih MTs Mu'allimin NU Kota Malang sebagai objek penelitian, karena tempat tersebut merupakan latar belakang yang memiliki nilai religius yang tinggi, sehingga dapat meningkatkan kedisiplinan siswa dalam pembiasaan sholat fardhu. Terbukti dikarenakan semua guru di MTs Mu'allimin NU Kota Malang melaksanakan sholat fardhu, maka dari itu guru harus menjadi pendidik yang dapat meningkatkan kedisiplinan siswa dalam pembiasaan sholat fardhu.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

Dengan adanya fenomena-fenomena seperti itulah upaya guru sangat dibutuhkan dalam membentuk sikap disiplin siswa dalam pembiasaan sholat fardhu. Upaya guru ketika meningkatkan kedisiplinan dalam membiasakan sholat fardhu bisa membantu siswa agar menjadi manusia yang berakhlak mulia, menjadi insan yang memiliki ketaqwaan dan keimanan, serta memupuk rasa disiplin siswa.

Oleh karena itu pada konteks penelitian di atas yang telah peneliti jelaskan dapat dikatakan bahwa kedisiplinan siswa dalam pembiasaan sholat fardhu di MTs Mu'allimin NU Kota Malang masih kurang disiplin dan belum menjadi kebiasaan, maka peneliti tertarik untuk mengkaji secara mendalam dengan judul "Upaya Guru Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Dalam Pembiasaan Sholat Fardhu (Studi Kasus MTs Mu'allimin NU Kota Malang"

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian kualitatif ini adalah :

1. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MTs Mu'allimin NU Kota Malang?
2. Bagaimana strategi pembiasaan sholat fardhu siswa di MTs Mu'allimin NU Kota Malang?
3. Bagaimana dampak dari meningkatkan kedisiplinan siswa dalam pembiasaan sholat fardhu di MTs Mu'allimin NU Kota Malang?

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

C. Tujuan Penelitian

Adapun terhadap tujuan penelitian, yaitu:

1. Untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan kedisiplinan di MTs Mu'allimin NU Kota Malang.
2. Untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dalam pembiasaan sholat fardhu di MTs Mu'allimin NU Kota Malang.
3. Untuk mengetahui dampak dari upaya guru meningkatkan kedisiplinan siswa dalam pembiasaan sholat fardhu di MTs Mu'allimin NU Kota Malang.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara:

a. Teoritis:

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemikiran tentang sholat terutama mengenai upaya guru yang dilakukan pada siswa sekolah untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dalam pembiasaan sholat fardhu.

b. Praktis:

1) Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan mampu untuk membantu siswa dalam meningkatkan kedisiplinan terkait pembiasaan shalat fardhu pada dirinya agar tetap berpegang teguh pada ajaran Islam.

2) Bagi Pendidik (Guru)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan serta pengalaman bagi guru dalam upaya guru meningkatkan

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

kedisiplinan siswa dalam pembiasaan sholat fardhu, serta solusi-solusi yang bisa dikembangkan kembali ketika menangani hambatan dalam upaya guru meningkatkan kedisiplinan siswa dalam pembiasaan sholat fardhu.

3) Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan, dan pengetahuan tentang manfaat dalam upaya guru meningkatkan kedisiplinan dan pembiasaan sholat fardhu. Dan juga sebagai pelatihan yang berkenaan dengan penelitian Pendidikan Agama Islam yang menambah pengalaman dan wawasan bagi peneliti.

E. Definisi Operasional

1. Upaya Guru

Upaya Guru adalah suatu aktivitas guru yang dilakukan dalam rangka membimbing, mengajar, dan mendidik kepada siswa sesuai dengan kompetensi yang di miliki oleh guru.

2. Kedisiplinan

Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses yang menunjukkan terhadap nilai-nilai ketaatan, kesetiaan, kepatuhan, keteraturan dan ketertiban yang dilakukan oleh seseorang.

3. Sholat Fardhu

Sholat Fardhu adalah sholat 5 waktu yang disyariatkan kepada umat Islam yang telah baligh dan berakal sehat, Sholat Fardhu memiliki status hukum Fardhu (wajib) dilaksanakan dan tidak boleh ditinggalkan dengan sengaja.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

BAB VI
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian di atas tentang Upaya guru meningkatkan kedisiplinan siswa dalam pembiasaan sholat fardhu di MTs Mu'allimin NU Kota Malang, maka penulis dapat simpulkan sebagai berikut:

1. Upaya guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MTs Mu'allimin NU Kota Malang. Guru sangat turut andil dan aktif dalam mengarahkan siswa untuk senintiasa taat dalam segala hal, terutama dalam pembiasaan sholat fardhu. Dalam hal ini guru selalu berupaya menciptakan kedekatan kepada siswanya agar siswa tersebut lebih memiiliki kedekatan emosional yang tujuannya untuk siswa dapat dibina, dibimbing, dan diarahkan untuk senantiasa disiplin dalam melaksanakan shalat berjamaah sehingga guru menghasilkan sebuah ide yaitu menjadi motivator, memberikan nasihat, dan menjadi contoh keteladanan.
2. Strategi pembiasaan sholat fardhu siswa di MTs Mu'allimin NU Kota Malang dengan diadakannya strategi pembiasaan sholat fardhu secara kontinyu, kepala sekolah, guru dan karyawan ikut serta dalam melaksanakan sholat fardhu berjamaah. Usai melaksanakan sholat fardhu berjamaah guru memberikan nasihat (Mauidhoh) kemudian guru memberikan peringatan dan memberikan sanksi hukuman kepada siswa yang tidak melaksanakan sholat fardhu.
3. Dampak dari kedisiplinan dalam pembiasaan sholat fardhu siswa di MTs Mu'allimin NU Kota Malang menghasilkan kemajuan yang sangat signifikan karena jumlah siswa yang terbilang masih sedikit sehingga memudahkan guru

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

untuk mengontrol siswa, kini Guru-guru yang ada disekolah tersebut guru menjalankan strategi yakni dengan strategi pembiasaan, strategi memberi nasihat, memberi sanksi hukuman, dan menjadi contoh keteladanan untuk diterapkan kepada seluruh siswa, Sehingga perubahan yang sangat besar bagi karakter siswa terutama pada kedisiplinan melaksanakan sholat fardhu. Manfaat yang lain yaitu siswa jadi lebih tertib lagi dalam menjalankan tata tertib dan peraturan di sekolah dan meningkatkanya prestasi siswa baik secara akademik dan non akademik.

B. Saran

Saran yang dapat penulis sampaikan berkaitan dengan penelitian ini adalah:

1. Kepala Sekolah

   Hendaknya membuat peraturan tegas tentang kewajiban shalat fardhu berjamaah di sekolah. Kepala sekolah juga sebaiknya memberikan pengertian kepada guru bidang studi yang mengajar pada waktu masuknya shalat fardhu untuk mengizinkan siswa shalat fardhu berjamaah di masjid sekolah.

2. Guru

   Hendaknya lebih memotivasi dan memberikan nasihat kepada siswa yang kurang disiplin dalam melaksanakan shalat fardhu berjamaah di sekolah, dan memberikan sanksi hukuman kepada siswa yang sengaja tidak melaksanakan shalat fardhu di sekolah.

3. Siswa

   Hendaknya terus melaksanakan kegiatan shalat fardhu secara berjamaah di sekolah maupun di lingkungan rumah.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

DAFTAR RUJUKAN

Abdur Rahman bin Muhammad ‘Audl Al-Jaziri, *Al-Fiqhu ‘ala al-Madzahibu al-Arba’ah, Juz 1*, (Beirut: Dar Al-Kutub Al-‘Ilmiyyah, 2014), h. 160

Ahmad Ali Budaiwi, *Imbalan dan Hukuman Pengaruhnya Bagi Pendidikan Anak*, Jakarta, Gema Insani, 2012, hlm. 30.

Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islam dalam Perspektif Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 144.

Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2014), h.145

Ahmad Warson Munawir, *al-Munawwir Kamus Arab-Indonesia*, Surabaya: Pustaka Progresif, cet. II, 2013, hlm. 792

Budiyanto (2013*). Dasar-dasar ilmu tata negara*, Jakarta: erlangga.

Crown Dirgantoro, *Manajemen Strategik - Konsep, Kasus, dan Implementasi*, (Jakarta: Grasindo, 2013), hlm,.. 13-14

Dasim Budimasyah, dkk, *Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan*, (Bandung: Ganeshindo, 2014), 70.

Imam Taqiyuddin Abi Bakar bin Muhammad Husein, Kifayah al-Akhyar Fi Halli Gayatil Ikhtiyar, Beirut: *Dar al-Kitab al-Ilmiyah*, 2013, hlm .127.

Indrawan WS, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Jombang: Lintas Media, hal. 568.

Karwati, Euis dan Priansa, Donni Juni.2014. *Manajemen Kelas / Classroom Management (Guru Profesional yang Inspiratif, Kreatif, Menyenangkan, dan Berprestasi)*.Bandung : CV. Alfabeta.

Latipah, Eva. 2012. *Pengantar Psikologi Pendidikan*.Yogyakarta : Pedagogia

Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*, Cet. 31, Bandung: Rosda Karya, 2013

M.Khalilurrahman Al-Mahfani, *Buku Pintar Shalat (Pedoman Shalat Lengkap Menuju Shalat Khusyuk)*, (Jakarta: PT Wahyu Media, 2012) h .45

Margon. 2006. *Metodologi penelitian pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Moleong, Lexy J. 2005. *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Muhammad Muhyiddin Abdul Hamid, *Sunan Abi Dawud*, Juz I (Indonesia: Maktabah Dahlan, tt), h. 133

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

Muhammad Noer Cholifudin Zuhri, "*Studi Tentang Efektivitas Tadarus Al-Qur'an dalam Pembinaan Akhlak di SMPN 8 Yogyakarta*", Cendekia, Vol 11 NO 1 (Juni 2013), 118.

Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada,2012), h. 20

Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Gava Media, 2014), 195.

Nurul Ihsani, et. al., "*Hubungan Metode Pembiasaan dalam Pembelajaran dengan Disiplin Anak Usia Dini*", Jurnal-ilmiah Potensia, Vol 3 No 1 (2018), 50-51.

Peter Salim dan Yeni Salim, (2012) *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Modern English Press, hal, 1187.

Pusat Bahasa DEPDIKNAS, *Kamus besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2012),Cet.3 hal.268

Said Aqil Siradj, *Berkah Islam Indonesia*, (Surabaya: Elex Media Komputindo, 2015),hal. 24-2

Sapendi, "*Internalisasi Nilai-nilai Moral Agama Pada Anak Usia Dini*", *At-Turats*, Vol 9 No 2 (Desember 2015), 27.

Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,2012), hal, 144-146, cet. 10

Sudarwan Danim, *Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Kencana Media Grup, 2013),hal.137

Supiana dan M. Karman, *Materi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT.Remaja Rosdakarya,Idem) h. 23

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan zain, Stategi Belajar Mengajar, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2015), hlm,.. 5 3

Tim Penyusun, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*,....h. 151

Tu'u, Tulus, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: PT.Gramedia Widiasarana Indonesia, 2012

Zakiah Daradjat, *llmu Pendidikan Islam*, (Jakarta Bumi Aksara, 2009), Cet. Ke-8, hlm. 39

University of Islam Malang REPOSITORY

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id